

**MINIMASI WAKTU PENYEDIAAN STATUS REKAM MEDIS  
PADA INSTALASI REKAM MEDIS  
RSUP DR. M. DJAMIL**

**TUGAS AKHIR**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada Jurusan  
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

**Oleh:**

**WAHYU IKHSAN**

**1310931015**

**Pembimbing:**

**Ir. Insannul Kamil, M.Eng, Ph.D, IPM**



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

Survei yang dilakukan pada instalasi rawat jalan RSUP Dr. M. Djamil menunjukkan bahwa terdapat dua indikator mutu instalasi rawat jalan yang belum mencapai target yaitu waktu tunggu dan kepuasan pasien. Nilai dari indikator waktu tunggu sebesar 94,99 menit sedangkan standar yang ditetapkan rumah sakit yaitu 45 menit. Indikator kedua yaitu kepuasan pasien yang pencapaian 52,03% sedangkan target pencapaian 90%. Salah satu penyebab lamanya waktu tunggu pasien adalah lamanya waktu penerimaan status dari instalasi rekam medis. Waktu penyediaan status rekam medis dikenal dengan istilah response time. Persentase waktu penyediaan status pada instalasi rekam medis yang mencapai standar 30 menit pada bulan Januari, Februari, dan Maret berturut-turut adalah 18,97%, 18,85%, dan 18,63%.

Permasalahan waktu tersebut diselesaikan dengan metode lean hospital. Penggunaan lean hospital diharapkan mampu menghilangkan atau meminimasi aktivitas yang tergolong pemborosan agar proses penyediaan rekam medis lebih efisien. Tools yang digunakan pada metode ini terdiri dari Value Stream Mapping (VSM), Value Added Assesment (VAA), fishbone diagram, dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa rata-rata penyediaan rekam medis untuk satu pasien yaitu selama 50 menit 54 detik. Berdasarkan seven healthcare waste, terdapat enam kategori pemborosan sepanjang proses yaitu waiting time, transportation, over processing, motion, inventory, dan defect product. Selain itu, terdapat 17 resiko kegagalan yang terjadi pada proses penyediaan status rekam medis..

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 18 aktivitas pada proses penyediaan status rekam medis yang terdiri dari 12 aktivitas value added (VA), 6 aktivitas non value added but necessary (NNVA) dan tidak ada aktivitas non value added (VA). Aktivitas VA memiliki persentase sebesar 35,06% sedangkan aktivitas NNVA memiliki persentase sebesar 64,94% dari rata-rata waktu. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan untuk meminimasi waktu penyediaan status pada instalasi rekam medis yaitu dengan mengubah tata letak ruangan ekspedisi, pembagian kerja dan pengaturan alur baru pada karyawan ekspedisi, menggunakan QR Code pada status rekam medis, memperbaiki tata letak ruang penyimpanan, dan pengembangan aplikasi cetak tracer. Proses penyediaan status setelah dilakukannya perbaikan sesuai rekomendasi membutuhkan waktu 29 menit 28 detik. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 42%.

**Kata Kunci:** instalasi rekam medis, lean hospital dan waktu penyediaan status

## ABSTRACT

Survey on outpatient installation of RSUP Dr. M. Djamil shows that there are two outpatient quality indicators that has not reached the target, those are waiting time and patient satisfaction. The score of waiting time indicator is 94.99 minutes while the standard that set by the hospital is 45 minutes. The second indicator is patient satisfaction, the percentage is 52,03% while the target is 90%. One of the causes of waiting time is the length of time receiving status from medical record installation. The time of providing medical record is known as response time. The percentage of response time on medical record installation reached the standard 30 minutes in January, February, and March were 18.97%, 18.85%, and 18.63%.

The problem about time is solved by lean hospital method. Using lean hospital is expected to eliminate or minimize the activities classified as waste so that the process of providing medical record more efficient. Tools used in this method consist of Value Stream Mapping (VSM), Value Added Assessment (VAA), fishbone diagram, and Failure Mode and Effect Analysis (FMEA). The results show that the average of response time is 50 minutes and 54 second. Based on seven healthcare waste, there are six categories of waste throughout the process, those are waiting time, transportation, over processing, motion, inventory, and defect product. In addition, there are 17 risk of failure that occurs in the process of providing medical record.

The results of the study showed that there are 18 activities in the process of providing medical record status consisting of 12 value added (VA) activities, 6 non-value added but necessary activities (NNVA) and no non value added (VA) activity. VA activity has a percentage of 35,06% while NNVA activity has a percentage of 64,94% of the time average. Recommendations for improvement that can be done to minimize the response time on medical record installation by relayout of the expedition room, the division of labor and the new flow arrangement on the expedition employees, using QR Code on medical record, relayout of storage space, and the development of print applications tracer. The process of provisioning status after an appropriate recommendation takes 29 minutes 28 seconds. Based on these results, it is known that there was an increase 42%.

**Keywords:** lean hospital, medical record installation, and response time